

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk memperoleh informasi seperti keterangan, wawasan, pengetahuan, pemahaman dan mendefinisikan masalah serta menyelesaikannya dengan waktu yang lebih panjang dan terperinci. Berdasarkan paradigma riset, riset ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti keadaan yang alamiah (Sugiyono, 2013: 9) dan juga penelitian kualitatif merupakan metode analisis interpretatif yang digunakan untuk menyelidiki kondisi objek yang ambigu (sebagai lawannya adalah eksperimen) yang mana peneliti sebagai instrumen kunci.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis riset eksploratori, untuk pengujiannya menggunakan pengujian deskriptif dan dimensi waktu yang digunakan merupakan dimensi riset *time series* yaitu penelitian dengan waktu yang panjang namun pada satu tempat saja. Kemudian penelitian ini menentukan kedalaman riset dengan menggunakan studi kasus, dan pengumpulan data penelitian ini menggunakan pengumpulan data kontak langsung. Penelitian ini menentukan lingkungan risetnya dengan menggunakan lingkungan riil dan penelitian ini juga menentukan unit analisisnya menggunakan unit analisis instansi.

3.2 Partisipan, Waktu dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan Penelitian

Dalam melakukan penelitian terdapat beberapa orang yang berpartisipasi dalam membantu selama proses penelitian dilaksanakan diantaranya terdiri dari Kepala Desa, yang mempunyai wewenang, tugas dan kewajiban untuk melaksanakan tugas dari pemerintah dan pemerintah daerah. Sekretaris Desa yang bertugas membantu Kepala Desa dalam bidang administrasi pemerintahan. Bendahara Desa yang berwenang untuk melakukan pencatatan uang masuk dan keluar. Direktur/Ketua BUMDes yang mempunyai wewenang untuk memimpin, mengendalikan dan bertanggungjawab atas keseluruhan aktivitas BUMDes mulai dari perencanaan usaha, pelaksanaan kegiatan, manajemen dan keuangan.

Sekretaris BUMDes dan Bendahara BUMDes di Desa XYZ Kecamatan Telukjambe Barat Kabupaten Karawang.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam tenggang waktu 6 (enam) bulan, dimulai sejak bulan Februari 2023 – Agustus 2023 yang berlokasi di Kantor Pemerintahan Desa XYZ Kecamatan Telukjambe Barat Kabupaten Karawang.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Nama Kegiatan	Jadwal Kegiatan						Ags-23
		Feb-23	Mar-23	Apr-23	Mei-23	Jun-23	Jul-23	
1	Survei & Pengajuan Judul							
2	Penyusunan Proposal							
3	Observasi & wawancara							
4	Analisis Data							
5	Penyajian Hasil							

Sumber: Hasil olah penulis (2023)

3.2.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Badan Usaha Milik Desa di Desa XYZ Kecamatan Telukjambe Barat Kabupaten Karawang, untuk memperoleh data yang paling objektif sebagaimana diperlukan dalam penyusunan penelitian ini, dengan ditetapkannya lokasi penelitian akan dapat lebih mudah untuk mengetahui dimana tempat suatu penelitian tersebut. dan waktu penelitian dilakukan dari bulan Februari - Agustus 2023.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian dimaksudkan agar peneliti dapat membatasi studi kualitatif yang didasarkan pada tingkat kepentingan masalah yang akan dihadapi. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis pengendalian internal Pada Badan Usaha Milik Desa di Desa XYZ Kecamatan Telukjambe Barat Kabupaten Karawang.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode wawancara, observasi dan arsip. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2013: 231). Observasi adalah suatu proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Sugiyono, 2013: 145). Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013: 240).

3.4.1 Sumber Pengumpulan Data

Sumber pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan (Sugiyono, 2016: 225). Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer (Sugiyono, 2016: 225). Data sekunder ini dapat digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh, dan dapat diperoleh melalui buku, arsip, laporan dan website.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2016: 224). Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen pertanyaan berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabn pun telah disediakan. Wawancara terstruktur ini setiap responden diberikan pertanyaan yang sama dan pengmpulan data dalam mencatatnya. Adapun cara-cara pengumpulan data penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit (Sugiyono, 2016: 137).

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan langsung mengamati permasalahan di lapangan. Metode ini biasanya disertai dengan kegiatan-kegiatan lainnya seperti simak dan catat, serta di mungkinkannya juga dipadukan dengan teknik wawancara (Simanjuntak, 2016: 89).

3. Dokumentasi

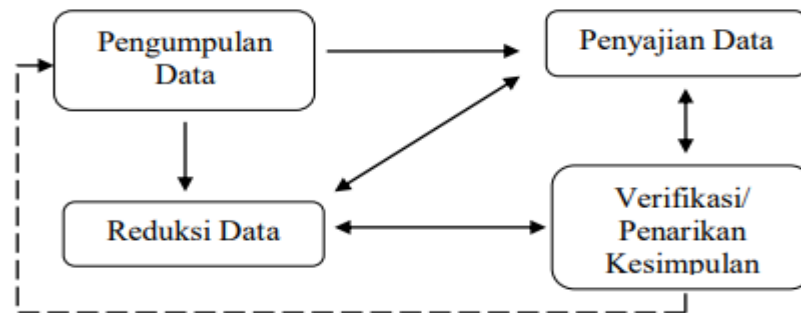
Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013: 240).

4. Studi Pustaka

Dalam pengumpulan buku-buku dan mengkaji tentang analisis pengendalian internal dalam BUMDes. Baik berupa jurnal, artikel maupun studi literatur yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga lebih mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2016: 334). Teknik analisis data dapat dilakukan melalui tiga tahap, yaitu:



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak diperlukan.

2. Penyajian data

Setelah di reduksi, kemudian tahap selanjutnya yaitu menampilkan atau menyajikan data agar memiliki visibilitas yang lebih jelas, penyajian data yang dimaksud disini yaitu sederhana seperti tabel, dengan format yang rapi, grafik, flowchart, pictogram, dan sebagainya. melalui data tersebut maka data lebih terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga memudahkan untuk di pahami.

3. Penarikan kesimpulan

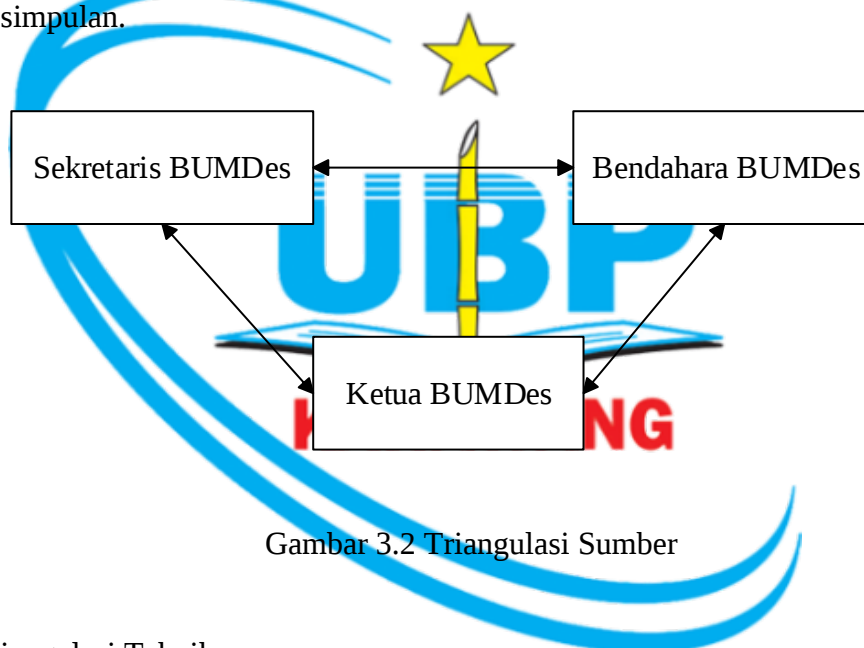
kesimpulan awal yang dikembangkan sifatnya masih sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. akan tetapi jika bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan sebuah kesimpulan yang kredibel.

3.6 Validasi Data (Triangulasi Data)

Validasi data (Triangulasi Data) dapat digambarkan sebagai teknik pengumpulan data yang secara efektif menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dengan sumber data yang ada (Sugiyono, 2013: 330). Pengujian data melalui teknik triangulasi terdiri atas:

1. Triangulasi Sumber

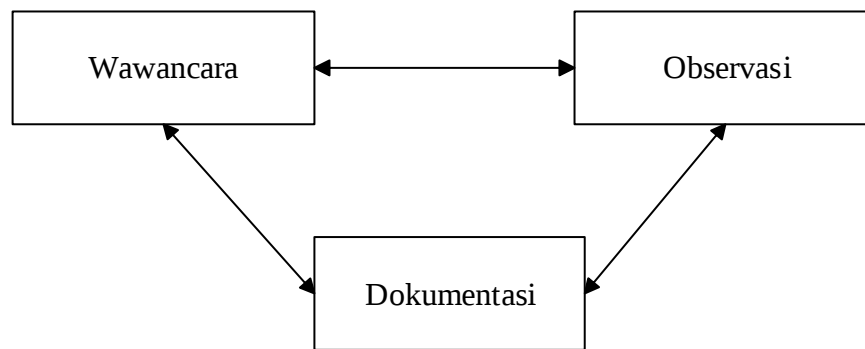
Triangulasi sumber dalam menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara memeriksa data yang diperoleh dari beberapa sumber, data tersebut di deskripsikan, mana pandangan yang sama dan berbeda dan mana yang spesifik, sehingga data yang telah dianalisis oleh peneliti akan menghasilkan kesimpulan.



Gambar 3.2 Triangulasi Sumber

2. Triangulasi Teknik

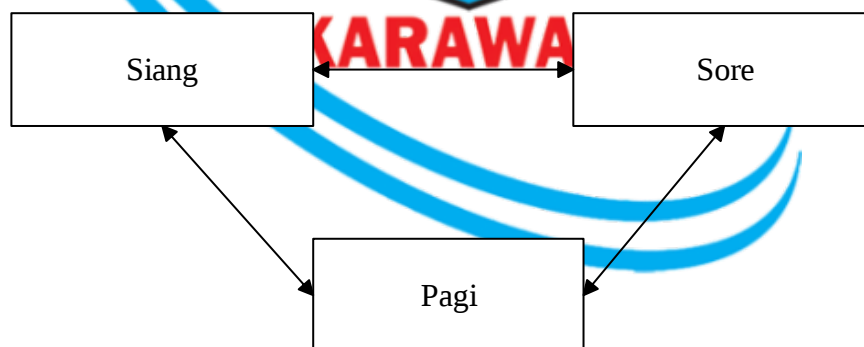
Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara memeriksa data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dalam penelitian ini data diperoleh dengan wawancara dengan informan lalu di cek dengan observasi dan dokumentasi, apabila menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang berkaitan untuk menentukan data yang dianggap benar.



Gambar 3.3 Triangulasi Teknik

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data, data yang diperoleh dengan wawancara pada pagi hari di saat para narasumber masih bersemangat akan menghasilkan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel, maka dari itu untuk pengujian kredibilitas data dapat dilaksanakan dengan teknik pengecekan wawancara, observasi, dengan waktu dan situasi yang berbeda agar ditemukan keyakinan data.



Gambar 3.4 Triangulasi Waktu

3.6.1 Pedoman Wawancara Mendalam

Pedoman dalam wawancara dipakai sebagai suatu perspektif selama berjalannya waktu untuk memperoleh informasi wawancara. Pedoman wawancara ini dilakukan untuk memberikan pedoman dan batasan pada saat proses sesi tanya jawab antara peneliti dengan informan, adanya batasan pada proses tanya jawab

antara peneliti dan informan untuk merespon hasil yang telah didapatkan. Panduan ini mengandung berbagai pertanyaan yang terkait dengan penelitian yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang valid dan reliabel tentang “Analisis Pengendalian Internal Pada Badan Usaha Milik Desa di Desa XYZ Kecamatan Telukjambe Barat Kabupaten Karawang”. Tujuan dari wawancara ini untuk mengetahui bagaimana pengendalian internal dalam Badan Usaha Milik Desa di Desa XYZ Kecamatan Telukjambe Barat Kabupaten Karawang.

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara Mendalam

1. Struktur Organisasi



No.	Tujuan	Pertanyaan
1	Untuk mengetahui pembentukan struktur organisasi BUMDes	Dalam pembentukan struktur organisasi mulai dari ketua hingga pengurus BUMDes, bagaimana cara pembentukannya apakah di tunjuk langsung atau dilakukan voting?
2	Untuk mengetahui tupoksi organisasi BUMDes	Bagaimana tugas pokok dan fungsi yang ada di BUMDes, apakah sudah di bentuk berdasarkan kompetensi di bidangnya masing-masing?
3	Untuk Mengetahui proses penyeragaman atau aturan-aturan atau prosedur yang telah di bakukan	Apakah BUMDes XYZ ada aturan atau prosedur dalam menjalankan pekerjaannya?
4	Untuk mengetahui cara BUMDes dalam mengambil keputusan atau kontrol dalam sentralisasi BUMDes	Bagaimana cara mengatasi potensi ketidak seimbangan keputusan atau kontrol dalam sistem sentralisasi BUMDes?
5	Untuk mengetahui rotasi jabatan pada BUMDes	Dalam kepengurusan organisasi BUMDes apakah ada rotasi jabatan yang di lakukan?

2. Sistem Wewenang dan Prosedur Pencatatan

No.	Tujuan	Pertanyaan
1	untuk mengetahui cara pencatatan BUMDes	Siapa yang melakukan pencatatan transaksi BUMDes dan bagaimana cara pencatatannya melalui pembukuan atau pencatatan menggunakan sistem?
2	Untuk mengetahui ketersediaan pedoman pencatatan keuangan BUMDes	Apakah ada pedoman pencatatan dalam laporan keuangan BUMDes?
3	Untuk mengetahui penyimpanan arsip data BUMDes	Untuk dokumen yang sudah dicatat bagaimana BUMDes menyimpan agar datanya aman dan tidak hilang?
4	Untuk Mengetahui tingkat transparansi BUMDes	Dalam pencatatan laporan apakah semua anggota BUMDes dan masyarakat dapat mengetahui laporan tersebut?
5	Untuk mengetahui wewenang terhadap BUMDes	Apakah kepala Desa dan masyarakat memiliki wewenang dalam menjalankan dan mengawasi BUMDes?

3. Praktik yang Sehat

No.	Tujuan	Pertanyaan
1	Untuk mengetahui bukti transaksi BUMDes	Dalam melakukan transaksi penjualan atau pembelian apakah ada bukti pencatatan yang sah seperti kwitansi?
2	Untuk Mengetahui Transparansi BUMDes	Bagaimana BUMDes dalam menyampaikan laporan keuangan terhadap pengurus dan masyarakat?
3	Untuk mengetahui akuntabilitas pengelolaan BUMDes	Dalam melakukan pencatatan laporan keuangan BUMDes apakah ada kendala dalam pembuatan dan pelaporannya?

4	Untuk mengetahui Pengembangan usaha BUMDes	Apakah ada <i>planning</i> dalam pengembangan usaha untuk BUMDes, baik dari segi produksi atau pelebaran usaha?
5	Untuk mengetahui Kinerja Keuangan BUMDes	Apakah terjadi penurunan atau kenaikan yang signifikan pada pendapatan BUMDes di setiap tahunnya?

4. Karyawan yang bermutu

No.	Tujuan	Pertanyaan
1	Untuk mengetahui jenjang pendidikan pengurus BUMDes	Rata-rata jenjang pendidikan pengurus BUMDes apa?
2	Untuk mengetahui pelatihan terhadap pengurus BUMDes sesuai jobdesk	Apakah ada pelatihan kepada pengurus BUMDes sesuai dengan tugas dan fungsinya?
3	Untuk mengetahui cara BUMDes menjalin kerjasama	Bagaimana cara BUMDes menjalin kerjasama baik kepada vendor ataupun distributor?
4	Untuk mengetahui Kemampuan pengurus BUMDes dalam membuat laporan keuangan	Kendala apa saja yang ditemukan pada saat membuat laporan keuangan?
5	Untuk mengetahui kompetensi pengurus BUMDes	Bagaimana cara pengurus BUMDes dalam menjalankan usaha agar tidak kalah saing dengan kompetitor lain?

3.6.2 Pedoman Observasi

Pedoman observasi dilakukan untuk mencatat hal-hal penting yang dapat membantu penulis mengingat semua peristiwa dan masalah yang telah terjadi selama proses observasi, pedoman observasi juga dapat digunakan untuk validasi data. Selain itu, panduan observasi juga dapat digunakan untuk memperoleh data terkait dengan analisis pengendalian internal pada BUMDes di Desa XYZ Kecamatan Telukjambe Barat Kabupaten Karawang.